

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif berbasis pengamatan di Laboratorium untuk mengetahui adanya *Trichomonas vaginalis* pada urine Santriwati.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.2.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini seluruh santriwati sebanyak 55 orang di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel pemeriksaan dalam penelitian ini adalah urine, sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah santriwati.

Jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan populasi santriwati sebanyak 55 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{55}{1+55(0,05^2)}$$

$$n = \frac{55}{1+0,1375}$$

$$n = \frac{55}{1+0,1375} = 48,35$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 48 sampel urine santriwati yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode yang digunakan untuk memilih sebagian anggota dari suatu populasi. Teknik ini penting karena seringkali tidak mungkin atau tidak efisien untuk meneliti seluruh populasi secara langsung. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel *non-probability* yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu agar sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena populasi penelitian bersifat spesifik dan hanya anggota populasi yang memenuhi kriteria tertentu yang dijadikan sampel (Tajik et al., 2024). Adanya kriteria inklusi dan eksklusi subjek yang sudah ditentukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
  1. Santriwati di pondok pesantren Bangkalan Madura
  2. Santriwati yang memiliki keluhan keputihan
  3. Tidak sedang menstruasi pada saat pengambilan sampel
  4. Bersedia menjadi responden penelitian dan bersedia dilakukan pengambilan urine

b. Kriteria Ekslusi

1. Responden mengundurkan diri
2. Tidak bersedia memberikan urin segar
3. Tidak mengisi lembar kuesioner tentang *personal hygiene*

### **3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bagkalan Madura. Sedangkan lokasi pemeriksaan sampel dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Mei 2026. Sedangkan waktu Pemeriksaan dilaksanakan pada bulan Juli 2026.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah keberadaan parasit *Trichomonas vaginalis* pada urin santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

#### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

*Trichomonas vaginalis* adalah protozoa parasit yang menyebabkan trikomoniasis, yaitu infeksi menular seksual. Parasit ini umumnya menginfeksi saluran urogenital dan dapat menyebabkan gejala seperti keputihan abnormal, gatal, iritasi, dan sensasi terbakar atau panas pada organ genital. Penularan *Trichomonas vaginalis* dapat dipengaruhi oleh kebersihan diri yang kurang terjaga, kebiasaan

memakai pakaian dalam terlalu lama, serta penggunaan handuk secara bergantian (Charisma et al., 2024).

Pada penelitian ini diamati keberadaan *Trichomonas vaginalis* pada santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura. Pemeriksaan dikategorikan sebagai berikut:

1. Kategori (+): Jika ditemukan parasit *Trichomonas vaginalis* pada urine santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.
2. Kategori (-): Jika tidak ditemukan parasit *Trichomonas vaginalis* pada urine santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen penelitian**

Data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder

1. Data primer yang ditemukan dari hasil pemeriksaan parasit *Trichomonas vaginalis* metode *Wet Mount* pada urine santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.
2. Data sekunder yang diperoleh dengan mengisi kuesioner yang mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data subyek penelitian yang berisi informasi meliputi *personal hygiene* mengenai kebiasaan menjaga kebersihan organ genital, penggunaan barang pribadi, kebiasaan mengganti pakaian dalam, serta kebiasaan menjaga kebersihan diri sehari-hari pada santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura.

#### **3.5.2 Alat dan Bahan**

##### **a. Alat**

Alat yang digunakan dalam pemeriksaan sampel urin santri Pondok Pesantren

yakni: Pot urin, *cover glass*, *objek glass*, pipet tetes, tabung kerucut, mikroskop, rak tabung, sentrifus.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel urine santriwati

### 3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

#### 1. Pra Analitik

##### a. Pengambilan Sampel

- 1) Meminta izin dan menjelaskan tujuan penelitian kepada santriwati di Pondok Pesantren Bangkalan Madura
- 2) Memberikan edukasi dan menjelaskan tujuan serta prosedur pengambilan sampel urine dengan bahasa yang mudah dipahami
- 3) Memberikan pot urine kepada santriwati sebagai wadah penampung urine
- 4) Memberi identitas dan kode sampel pada pot urine
- 5) Melakukan pembagian kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kebersihan personal pada santriwati

##### b. Pengiriman Sampel

- 1) Sampel urine dikumpulkan secara langsung dari responden di pondok pesantren menggunakan wadah urine steril yang telah diberikan kode identitas.
- 2) Setelah pengambilan sampel selesai, sampel urine ditempatkan dalam wadah tertutup dan segera dibawa menuju laboratorium.
- 3) Waktu transportasi dari lokasi penelitian sekitar 25 menit. Setelah tiba di laboratorium, sampel segera dilakukan pemeriksaan mikroskopis untuk mempertahankan kualitas spesimen dan motilitas *Trichomonas*

*vaginalis* sesuai rekomendasi bahwa spesimen dan sebaiknya diproses tanpa penundaan (Garcia & Shimizu, 2023).

## 2. Analitik

### a. Prosedur Pemeriksaan Sampel

Pemeriksaan sampel urine dilakukan menggunakan metode mikroskopis *wet mount*.

1. Memindahkan urine ke dalam tabung kerucut untuk di sentrifus dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit.
- (2) Sesudah di sentrifus buang supernatannya.
- (3) Mengambil 1 tetes endapan dan menaruhnya di atas objek glass kemudian di tutup dengan *cover glass*.
- (4) Mengamati di bawah mikroskop untuk mengamati *Trichomonas vaginalis* dengan perbesaran lensa obyektif 40x untuk mengidentifikasi adanya *Trichomonas vaginalis* (Napitupulu et al., 2023).

Hasil pemeriksaan dinyatakan positif apabila ditemukan trofozoit *Trichomonas vaginalis* dengan bentuk khas dan pergerakan aktif pada pemeriksaan mikroskopis. Pemeriksaan dilakukan segera setelah sampel diterima agar morfologi dan pergerakan trofozoit tetap dapat diamati dengan baik.

## 3. Pasca Analitik

1. Mencatat hasil pengamatan mikroskopis pada lembar hasil pemeriksaan
2. Menentukan hasil positif atau negates berdasarkan ditemukannya trofozoit *Trichomonas vaginalis*

3. Melakukan verifikasi dan dokumentasi hasil pemeriksaan.
4. Menginput data hasil pemeriksaan dan kuesioner ke dalam table peneliti.
5. Melakukan analisis data sesuai metode yang telah ditentukan
6. Membuang sisa sampel dan bahan pemeriksaan sesuai prosedur keselamatan dan pengelolaan limbah laboratorium yang berlaku (WHO, 2021)

### 3.5.4 Tabulasi Data

**Tabel 3. 1 Contoh tabulasi data hasil pemeriksaan dari infeksi *Trichomonas vaginalis***

| No    | Kode Sampel | Hasil Pemeriksaan |             | Keterangan |
|-------|-------------|-------------------|-------------|------------|
|       |             | Positif (+)       | Negatif (-) |            |
| 1.    |             |                   |             |            |
| 2.    |             |                   |             |            |
| Dst.  |             |                   |             |            |
| Total |             |                   |             |            |

### 3.6 Teknik Analisa Data

Hasil identifikasi *Trichomonas vaginalis* pada sampel urine santriwati di analisis secara deskriptif untuk mengetahui adanya parasit pada urin santri di Pondok Pesantren di wilayah Bangkalan Madura berdasarkan hasil pengamatan mikroskopis.

Presentase Hasil :

$$\text{presentase hasil (+)} = \frac{\text{Jumlah sampel urine positif } Trichomonas \text{ vaginalis}}{\text{Jumlah seluruh sampel urine yang diperiksa}} \times 100$$

$$\text{presentase hasil (-)} = \frac{\text{Jumlah sampel urine negatif } Trichomonas \text{ vaginalis}}{\text{Jumlah seluruh sampel urine yang diperiksa}} \times 100$$